

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari data dan pembahasan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pola persepan analgetik parenteral yang digunakan adalah ketorolak sebanyak 69%, parasetamol 17% dan tramadol 14%. Sebanyak 64,5% diantaranya diberikan dalam bentuk tunggal, sedangkan 31,6% dalam bentuk kombinasi dua analgetik, dan 3,9% sisanya dalam bentuk kombinasi tiga analgetik.
2. Pemberian analgetik berdasarkan restriksi Fornas kategori persepan maksimal diperoleh data ketidaksesuaian berdasarkan restriksi Fornas adalah tramadol 79,8%, kemudian ketorolak 2.9% dan Parasetamol 14,4%. Kategori restriksi lama pemberian diperoleh data ketidaksesuaian adalah ketorolak sebanyak 32% dan tramadol 1%.

6.2 Saran

1. Optimalisasi peran apoteker dan farmasi dalam pengendalian penggunaan obat dalam kaitannya dengan restriksi yang ditetapkan dalam Fornas, hal ini disamping untuk mencegah kerugian yang ditimbulkan baik untuk rumah sakit maupun biaya yang harus dibayar pasien
2. Membangun kolaborasi aktif antara dokter, perawat, ahli gizi dan apoteker untuk mewujudkan proses pengobatan yang menyeluruh sehingga diperoleh *outcome* terapi yang optimal.
3. Dilakukan pengkajian skala nyeri dengan berbagai metode / algoritma yang digunakan untuk pemilihan analgetik paska bedah. Beberapa metode yang sering digunakan untuk mengukur skala nyeri antara lain metode *numeric rating scale* (NRS), *face pain scale* (FPS), *visual analog scale* (VAS), *verbal rating scale* (VRS) dan *McGill pain questionnaire* (MPQ).